

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah tingkat kebersihan mulut memiliki peranan penting dalam upaya menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan jaringan penyangga gigi. Perilaku, lingkungan, dan pelayanan kesehatan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut seseorang. Perilaku kesehatan gigi meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi (Suratri *et al.*, 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas 2018) menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi mencapai 88,80% dan prevalensi periodontitis 74,10% sedangkan proporsi yang bermasalah dengan gigi dan mulut sebesar 57,60%, dan yang mendapatkan perawatan oleh tenaga medis gigi 10,20%. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk provinsi yang mempunyai proporsi yang bermasalah dengan gigi dan mulutnya di atas angka Nasional yaitu 65,60% dan yang mendapatkan perawatan oleh tenaga medis gigi 16,40%. Prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2018 tergolong tinggi dibandingkan provinsi lainnya (Suratri *et al.*, 2021).

Struktur gigi yang berlapis-lapis mulai dari email yang

sangat keras, dentin (tulang gigi) di dalamnya, pulpa yang berisi pembuluh darah, pembuluh saraf, dan bagian lain yang memperkuat gigi. Namun demikian, gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah sekali mengalami kerusakan. Ini terjadi ketika gigi tidak memperoleh perawatan semestinya (Hamid & Yauri, 2019).

Karies gigi merupakan permasalahan gigi dengan presentase terbesar beberapa tahun belakangan. Karies adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh pembentukan plak kariogenik pada permukaan gigi yang menyebabkan demineralisasi pada gigi (demineralisasi email terjadi pada pH 5,5 atau lebih) (Cheng *et al.* 2019). Transfer ion secara terus menerus terjadi antara plak dan email yang berhadapan dengannya. Dan mungkin terjadi 1-2 tahun sebelum menjadi kavitas. Setelah terjadi kavitas email, dentin yang mendasari juga sudah terpengaruh oleh destruksi tersebut, dan selanjutnya Laktobasilus menjadi bakteri utama berikutnya untuk merusak dentin lebih lanjut. Akibat dari karies yang tidak dirawat akan menyebabkan lubang gigi menjadi lebih besar dan dalam sehingga terjadi akses penetrasi bakteri kedalam pulpa dan terjadi kematian jaringan pulpa serta menyebabkan penyebaran infeksi ke jaringan periapical yang dapat menyebabkan rasa nyeri (Lintang *et al.*, 2015). Penyakit pulpa dan periapikal dapat

ditangani dengan perawatan kuratif, yaitu perawatan endodontik atau perawatan saluran akar. Tujuan dari perawatan endodontik adalah menghilangkan bakteri yang ada di saluran akar dan menciptakan lingkungan yang tidak mendukung mikroorganisme untuk berkembang biak (Kartinawanti & Asy'ari, 2021).

Perawatan saluran akar (PSA) merupakan salah satu bagian dari perawatan konservasi gigi yang bertujuan untuk mempertahankan vitalitas pulpa, merawat gigi yang mengalami kerusakan dan nekrosis pulpa, serta merawat gigi yang mengalami kegagalan perawatan sebelumnya agar gigi tersebut tetap dapat berfungsi. Oleh karena itu, tujuan utama dari perawatan saluran akar adalah untuk menciptakan lingkungan dalam sistem saluran akar yang memungkinkan penyembuhan dan pemeliharaan dari jaringan periradikuler (Rahmadani 2021).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya (Tauchid *et al.*, 2018). Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi hilang jika tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya (Jahja, 2011. Cit Kornaliaalle, 2018). Perawatan saluran akar merupakan perawatan yang membutuhkan proses yang panjang, dibutuhkan beberapa kali kunjungan untuk menyelesaikan perawatan. Serta membutuhkan

biaya yang tidak sedikit, sehingga menimbulkan kurangnya minat pada masyarakat untuk melakukan perawatan saluran akar (Manfredi 2016).

Untuk mengatasi kurangnya minat dalam melakukan perawatan saluran akar, dapat berupaya dengan penyampaian pengetahuan melalui edukasi perawatan saluran akar. Topik yang diambil antara lain, penjelasan mengenai perawatan saluran akar, tahapan perawatan saluran akar hingga keuntungan perawatan saluran akar.

Media memiliki peran yang tinggi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang. Penggunaan media digunakan agar lebih efektif dalam penyampaian informasi terkait kesehatan. Media yang dapat digunakan untuk edukasi yaitu *booklet* karena dapat memuat informasi yang lengkap, jelas dan padat materi. *Booklet* dapat menyebarkan informasi, meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang dalam waktu yang singkat (Rosalinna, 2019). Media *booklet* yang akan digunakan adalah media *e-booklet*. *E-booklet* merupakan media yang dikemas dalam format elektronik. Tujuan dari pemberian media secara elektronik adalah agar lebih mudah untuk dibaca, mudah disimpan, tidak mudah rusak, cepat dalam akses informasi, biaya murah dan tidak mudah hilang dengan karakteristik isi bacaan yang jelas, lengkap, luas dan terperinci sehingga pembaca dengan dapat mudah mengulang

kembali isi bacaan yang belum dipahaminya (Suyasa dan Sedana, 2020).

Klinik Gigi drg. Suryono adalah klinik gigi swasta yang berlokasi di Jl Godean km.7 Gg Anggrek No.28 Klajuran, Sidokarto, Godean, Klajuran, Sidokarto, Sleman, *Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta* 55264. Klinik ini buka setiap hari senin hingga sabtu pada pukul 16:00-19:30 WIB. Klinik ini juga memiliki peralatan dan tenaga medis yang memadai seperti dokter gigi umum, dokter gigi spesialis dan perawat gigi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diperoleh data kunjungan pasien keseluruhan selama 3 bulan terakhir adalah 103 pasien, yang telah mendapatkan perawatan saluran akar adalah berjumlah 48 pasien. Setelah dilakukan studi pendahuluan pada 10 responden yang membutuhkan perawatan saluran akar, didapatkan 40% pasien minat dan telah melaksanakan perawatan saluran akar, 40% pasien minat namun belum melaksanakan perawatan saluran akar, serta 20% pasien tidak minat melaksanakan perawatan saluran akar. Peneliti tertarik untuk melakukan studi penelitian mengenai pengaruh edukasi pengetahuan (PSA) dengan media *e-booklet* terhadap minat melakukan perawatan saluran akar di Klinik Gigi drg. Suryono.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu; ‘Apakah edukasi perawatan saluran akar dengan *e-booklet* berpengaruh terhadap minat melakukan perawatan saluran akar?’

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus penelitian:

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh edukasi perawatan saluran akar terhadap pengetahuan dan minat melakukan perawatan saluran akar.

2. Tujuan Khusus

a) Diketuinya pengaruh edukasi perawatan saluran akar dengan media *e-booklet* dapat meningkatkan pengetahuan dan minat responden dalam melakukan perawatan saluran akar.

b) Diketuinya media *e-booklet* merupakan media edukasi kesehatan yang efektif karena *e-booklet* mudah diakses kapanpun dan dimanapun.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kesehatan gigi dan mulut meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup upaya promotif dan kuratif. Dalam penelitian ini, mengkhususkan kasus kedokteran gigi spesialistik konservasi pada pasien dengan gigi permanen yang memerlukan perawatan saluran akar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya tentang pengaruh edukasi perawatan saluran akar dengan media *e-booklet* terhadap minat melakukan perawatan saluran akar serta, dapat pula dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan diri dalam bidang ilmu kesehatan gigi.

b. Bagi Responden

Menambah pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar, sehingga dapat membantu pasien dalam mempertimbangkan untuk membuat keputusan yang tepat dalam perawatan gigi berlubang.

c. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan gambaran informasi dan masukan tentang pengaruh edukasi perawatan saluran akar dengan media *e-booklet* terhadap minat pasien melakukan perawatan saluran akar, sehingga dapat menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan gigi dan mulut.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis pernah dilakukan :

1. Bakhitah *et al.* (2021) dengan judul hubungan pengetahuan tentang perawatan saluran akar dengan kepatuhan pasien menjalani perawatan berulang di klinik wiguna dental care Surabaya. Persamaannya adalah variabel bebas yaitu pengetahuan tentang perawatan saluran akar, sedangkan perbedaannya ada pada variabel tergantung yaitu kepatuhan pasien menjalani perawatan berulang di klinik wiguna dental care Surabaya.
2. Rahmadani (2021) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di masa pandemi. Persamaannya adalah variabel bebas yaitu pengetahuan tentang perawatan saluran akar, sedangkan perbedaannya ada pada penambahan variabel bebas oleh penulis, serta pada variabel tergantung yaitu minat pasien melakukan perawatan saluran akar di masa pandemi.

3. Siswaty (2021) hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan motivasi perawatan saluran akar pada masyarakat umur 18-35 tahun. Persamaannya adalah variabel bebas yaitu pengetahuan tentang perawatan saluran akar, sedangkan perbedaannya ada pada penambahan variabel bebas oleh penulis, serta pada variabel tergantung yaitu motivasi perawatan saluran akar pada masyarakat umur 18-35 tahun.